



PELAKSANAAN PENDIDIKAN ISLAM DI MASJID NURUL ISLAM CIPANGERAN

Siska Kurnia Dewi¹, Mita Alfauziah², Widia³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: siskakurniad21@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mitaalfauzah0102@gmail.com.

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: widiacitradiana06@gmail.com.

Abstrak

Pendidikan islam perlu diperhatikan dalam kehidupan berkaitan dengan kehidupan sosial baik di kalangan masyarakat dan juga instansi, masyarakat perlu menyadari bahwa pendidikan islam itu sangat penting khususnya bagi diri pribadi dan lingkungan sosial. Metode pengabdian KKN ini menggunakan metode Kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan melakukan wawancara antara para tim pengabdian peserta KKN dengan Ketua RW, Warga, dan Ketua DKM Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode dokumentasi yang digunakan pada Pengabdian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dll. Adapun metode pembelajaran pendidikan islam yang kami terapkan yaitu metode Direct Intruction yaitu metode pembelajaran yang merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori. Hasil yang didapatkan kita dapat mengetahui bahwa sebelumnya pengajian ini dirasa kurang efektif sehingga anak-anak kurang lancar dalam membaca al Qur'an karena kurang mengenal huruf hijaiyah, dengan menerapkan metode pembelajaran Direct Intruction pembelajaran anak-anak semakin efektif disetiap pertemuannya. Dengan adanya mahasiswa KKN, pengajian Ibu-ibu dan bapak-bapak RW 05 di Masjid Nurul Iman merasakan suasana yang baru karena para mahasiswi ikut membantu dalam memandu baca al – qur'an dan menjelaskan mengenai tajwid. Selanjutnya mahasiswa juga membantu dalam kegiatan JumSih (Jumat Bersih) di Masjid Nurul Islam yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi. Dari hasil pengabdian selama 40 hari disarankan bahwa diperlukanya metode pembelajaran Direct Intruction. Kemudian untuk setiap Masjid disarankan untuk meningkatkan sarana prasarana disetiap Masjid agar kegiatan di masjid lebih efektif.

.Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pembelajaran.

Abstract

Islamic education needs to be focused on living in relation to social life both in society and in the institution, people need to realize that islamic education is essential especially for personal and social self-interest. This method of devotion to him involves a qualitative method. The data in this study comes from primary and secondary data. Primary data is done by conducting interviews between service teams of participants with rw leaders, residents, and DKM leaders and secondary data of documentation. Documentation methods used in this service as backers of data such as participants in KKN etc. As for the method of learning islamic education we implement, the method of direct instruction is the method of learning that refers to the various learning techniques of expositories. The results obtained we can see that it was less effective for children to read the qur 'an without knowing the hyjaisyah, by applying a method of direct study, the children's learning is becoming more effective at every meeting. With students for tofu, the mothers and fathers' 05 gift at the nurul iman mosque felt a new atmosphere as students helped to guide the qur 'an and explain tajwid. The student, in turn, also helped with jumlah (clean Friday) activities at the islamic nurul mosque performed every Friday morning. 40 days of service was recommended that the willing method of direct instruction. Then for every mosque it was suggested to increase the infrastructure of every mosque to make the activity in a mosque more effective.

Keywords: *islamic education, learning.*

A. PENDAHULUAN

KKN Sisdamas merupakan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan dalam masyarakat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan, dan pelaksanaan program dan evaluasi. Pelaksanaan KKN dilakukan secara luring dan di kelompokkan dengan jurusan yang berbeda.

Kegiatan KKN Sisdamas kelompok 196 di tempatkan di lokasi yang bertepatan di Desa Cipangeran. Desa Cipangeran merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat, adapun jumlah penduduk di desa cipangeran yaitu berkisar 3.740 jiwa dan jumlah KK 1.259. kemudian terbagi dalam 6 RW dan 24 RT.

Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat agar mahasiswa dapat membantu permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa cipangeran salah satunya dalam bidang keagamaan.

Masyarakat desa cipangeran ini cukup memiliki tingkat kesadaran keagamaan yang tinggi ditandai dengan adanya pengajian anak-anak, pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak disetiap minggunya. Sehingga disini kami hanya membantu para masyarakat dalam meningkatkan nilai keagamaan yang ada di desa cipangeran ini dengan mengadakan 4 program kerja yakni, mengajar

pengajian anak-anak, pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak serta kegiatan jumsih (jum'at bersih) di masjid Nurul Islam.

Setelah mencermati latar belakang masalah, dimunculkan beberapa pertanyaan sebagai berikut, (1) bagaimana pelaksanaan mengajar pengajian anak-anak di masjid Nurul Islam?; (2) bagaimana pelaksanaan pengajian rutin ibu-ibu di masjid Nurul Islam?; (3) bagaimana pelaksanaan pengajian rutin bapak-bapak di masjid Nurul Islam?; (4) Bagaimana pelaksanaan jumsih (jum'at bersih) di masjid Nurul Islam?

B. METODE PENGABDIAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini, dilakukan beberapa tahapan metode pelaksanaan yang di adopsi dari langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang di susun oleh para ahli Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga siklus IV. Para tim pengabdian peserta KKN melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi apa yang harus dikembangkan dan hal apa yang harus tim pengabdian peserta KKN lakukan kedepannya. Potensi yang bisa kita kembangkan juga di gali melalui wawancara dengan Ketua RW, Warga, dan Ketua DKM. Selanjutnya kami melakukan survey ke beberapa tempat untuk mengetahui tempat mana yang bisa kami gunakan sebagai tempat pelaksanaan program kerja yang telah kami susun.

Selanjutnya kami langsung melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan yang meliputi : (1) Mengajar pengajian anak-anak (2) Pengajian rutin ibu-ibu (3) Pengajian rutin bapak-bapak (5) Kegiatan JUMSIH (Jumat Bersih) di Masjid Nurul Islam.

Metode pengabdian KKN ini menggunakan metode Kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder (Moleong, 2004) . Data primer dilakukan dengan melakukan wawancara antara para tim pengabdian peserta KKN dengan Ketua RW, Warga, dan Ketua DKM Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode dokumentasi yang digunakan pada Pengabdian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dll. Adapun metode pembelajaran yang kami terapkan yaitu metode Direct Intruction yaitu metode pembelajaran yang merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab yang melibatkan seluruh kelas (RI, 2014).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Desa Cipangeran RW 5 Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat yang berlangsung pada bulan Juli - Agustus 2023. Kegiatan yang dilakukan ini berupaya untuk membantu masyarakat Desa Cipangeran dalam mengembangkan pengetahuan mereka mengenai keagamaan dan sebagai upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Sesuai dengan metode pengabdian yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dengan lima jenis program kerja yaitu, (1) Mengajar pengajian anak-anak (2) Pengajian rutin ibu-ibu (3) Pengajian rutin bapak-bapak (5) Kegiatan JUMSIH (Jumat Bersih) di Masjid Nurul Islam.

Dalam menjalankan program kerja ini Tim pengabdian peserta KKN bekerjasama dengan Ketua DKM dalam melaksanakan program kerja dan membantu beberapa kegiatan yang ada di masjid Nurul Islam. Setelah seluruh program kerja telah selesai dilakukan, tim pengabdian peserta KKN melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, agar kami mengetahui apakah program yang selama ini sudah kami lakukan sudah efektif dan sesuai. Berikut beberapa kegiatan Program Kerja yang telah dilaksanakan:

1. Mengajar Pengajian Anak – Anak

Program mengajar pengajian anak-anak di masjid Nurul Islam ini merupakan program kerja yang bertujuan untuk membangun para pengajar dalam membimbing pembelajaran keagamaan kepada anak-anak di masjid Nurul Islam. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan setiap hari Senin – Jum'at, terdapat beberapa kelas diantaranya pada pukul 15.00-16.00 kelas TK – 3 dan pada pukul 16.00-17.00 kelas 4 – 6. Kami melakukan pembagian tugas ada yang mengajar kelas TK-2, ada yang mengajar kelas 3 dan ada yang mengajar kelas 4-6.



Gambar 1. Proses Ngajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar ini kami lebih mengenalkan anak huruf hijaiyah, makharijul huruf dan tajwid. Selain itu kami juga mengenalkan anak-anak mengenai rukun iman, rukun islam, sifat wajib bagi Allah, nama-nama malaikat dsb dengan menggunakan nyanyian agar anak dapat mudah mengingatnya.

2. Pengajian Rutin Ibu-Ibu

Program pengajian rutin ibu-ibu merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga untuk menambah pengetahuan keagamaan ibu-ibu di desa Cipangeran RW 5. Pelaksanaan pengajian ini dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Jum'at setiap ba'da dzuhur yaitu pukul 13.00 – 14.00 yang bertempat di masjid Nurul Islam.



Gambar 1. Pengajian Ibu-Ibu

Dalam program ini, perwakilan dari tim pengabdian peserta KKN yang mengikuti pengajian ibu-ibu adalah para mahasiswi dengan membantu memandu membaca al-qur'an dan menjelaskan mengenai tajwid, untuk penceramah sendiri dipandu oleh pak ustadz yang ada di masjid Nurul Islam, sehingga penceramah pada kegiatan pengajian ibu-ibu ini tidak diambil dari tim pengabdian peserta KKN.

Pengajian ini biasanya diawali dengan membaca shalawat dan tawusul lalu membaca surat Yasin bersama-sama, dilanjut dengan membaca al-qur'an, pengenalan tajwid serta ceramah.

3. Pengajian Rutin Bapak-Bapak



Gambar 2. Pengajian Rutin Bapak-Bapak

Program pengajian rutin bapak-bapak merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga untuk menambah pengetahuan keagamaan bapak-bapak di desa cipangeran RW 5. Pelaksanaan pengajian ini dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu setiap ba'da isya yaitu pukul 19.00 – 21.00 yang bertempat di masjid Nurul Islam.

Tim Pengabdian peserta KKN yang mengikuti program ini adalah para mahasiswa, untuk penceramah sendiri biasanya dilakukan oleh ustadz yang

sudah dijadwalkan untuk mengisi ceramah setiap minggu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, namun dari Tim Pengabdian peserta KKN sendiri, hanya mengikuti kegiatan saja.

4. JUMSIH (Jum'at Bersih)

Program jumsih merupakan program kerja yang bertujuan untuk membantu masyarakat desa cipangeran dalam membersihkan masjid pada setiap hari jum'at yang diperuntukkan untuk persiapan ibadah shalat jum'at , program ini dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 09.00 di masjid Nurul Islam.



Gambar 3. Kegiatan Jumsih

Pada kegiatan jumsih ini biasanya kami membantu menggulung dan menjemur karpet masjid dan membersihkannya menggunakan sapu lidi lalu menyapu, mengepel dan membersihkan jendela masjid hingga bersih, selanjutnya tidak lupa kami juga membersihkan area luar sekitaran masjid dengan membersihkan sampah yang terdapat di area masjid.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Menurut Yusuf Amir Faisal (1995 : 27) mengemukakan bahwa agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama merupakan tata nilai, pedoman, pembimbing, dan pendorong manusia untuk mencapai kualitas yang lebih baik dan sempurna.

Abdul Rahman Saleh (2005: 3) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam semesta dan sesama manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, kecakapan tinggi, berkepribadian dan berakhlak mulia serta memiliki kecerdasan berpikir melalui bimbingan dan latihan.

(Amri M Nurhadi, 2017) mengemukakan bahwa pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang terutama dalam kehidupan bermasyarakat, ketidak tahuan kita akan membuat kita tidak berguna dalam

lingkungan masyarakat jadi dengan demikian perlu adanya pendidikan bagi setiap orang terutama pendidikan islam.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun ruhaniyah, menumbuhkan suburkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta.

Pendidikan agama islam tidak hanya berlangsung di lembaga formal saja, namun di lembaga non Formal pendidikan agama islam sangatlah berperan penting meskipun tidak terikat oleh peraturan-peraturan institute namun tetap menjadi pendidikan yang berlangsung secara teratur.

Menurut (Daulay, 2007) Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang berlangsung di masyarakat, disini masyarakat menjadi faktor yang sangat berperan penting bagi kelangsungan pendidikan peserta didik, karena bagaimana pun juga peserta didik tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakatnya.

Hasil Program Kerja Mengajar Anak-anak

Hasil dari program mengajar anak-anak di masjid Nurul Islam ini merupakan program yang dijalankan mahasiswa KKN untuk membantu para anak-anak yang kurang dalam membaca al Qur'an, dengan membimbing mulai dari awal lagi yaitu dengan mengenalkan anak huruf hijaiyah, makharijul huruf dan tajwid. Selain itu juga mengenalkan anak-anak mengenai rukun iman, rukun islam, sifat wajib bagi allah, nama-nama malaikat dsb.

Hasil yang didapatkan dari program kerja anak-anak yang ada di masjid Nurul Islam ini sebelum dibantu oleh para mahasiswa KKN pengajian anak-anak kurang efektif dan kurang lancar dalam membaca al Qur'an karena kurang mengenal huruf hijaiyah, dengan adanya mahasiswa yang membantu, sedikit demi sedikit terbantu dalam pengetahuannya dengan menerapkan metode pembelajaran Direct Intruccion yaitu metode pembelajaran yang merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori, dengan hal ini pembelajaran anak-anak semakin efektif disetiap pertemuannya

Hasil Program Kerja Pengajian Rutin Ibu-Ibu

Pengajian rutin ibu-ibu ini sudah di bentuk sejak lama oleh masyarakat dan dilaksanakan pada hari Jum,at bada dhuhur di masjid Nurul Islam di Desa Cipangeran khususnya di RW/005, dengan adanya pengajian rutin ini bertujuan untuk mengajak semua kaum ibu agar mereka terpengaruh pada nilai keislaman, juga mempererat hubungan sillahturahmi antar ibu di masyarakat.

Untuk pelaksanaan pengajian ibu-ibu ini dimulai dengan pembukaan membaca shalawat dan tawasul lalu membaca surat Yasin bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca al-qur'an, pengenalan tajwid serta ceramah.

Hasil dari perogram kerja yang dilakukan mahasiswa disambut dengan baik oleh ibu-ibu. Dengan adanya KKN kali ini ibu-ibu merasakan suasana yang baru

karena para mahasiswi ikut membantu dalam memandu baca al – qur’an dan menjelaskan mengenai tajwid.

Hasil Program Kerja Pengajian Rutin Bapak-Bapak

Tidak jauh berbeda dari program pengajian ibu-ibu, program pengajian bapak-bapak pun telah di bentuk sejak lama dan pelaksanaannya, dilaksanakan pada setiap hari Sabtu setiap ba’da isya yaitu pukul 19.00 – 21.00 yang bertempat di masjid Nurul Islam. Tentunya dengan adanya pengajian rutin bapak-bapak ini dapat terjalin hubungan silaturahmi yang baik yang mana hal ini sangat berpengaruh terhadap hubungan bermasyarakat. Dapat dilihat dampaknya yaitu hubungan mereka lebih terjalin dengan baik. Tim Pengabdian peserta KKN yang hanya mengikuti kegiatannya saja.

Hasil Program Kerja Jum’at Bersih

Program kerja jumat bersih ini diadakan setiap hari jum,at dengan bekerjasama dari pihak Ikatan Remaja Masjid nurul untuk pelaksanaan kegiatan ibadah sholat Jum’at. Hasil yang didapatkan dalam program ini kita mengetahui bahwa pihak Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) nurul islam masih memiliki kekurangan pada peralatan yang digunakan dalam membersihkan masjid nurul islam sehingga pembersihan masjid harus dilaksanakan dalam waktu yang sedikit lebih lama ditambah kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat dalam program Jum’at bersih ini, maka dengan adanya mahasiswa KKN ini membantu pihak Ikatan Remaja Masjid dan dan Dewan Kemakmuran Masjid sehingga pekerjaan cepat terselesaikan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pada pengabdian kali ini kami merealisasikan 4 program kerja keagamaan yaitu : Mengajar pengajian anak-anak, hasil yang didapatkan kita dapat mengetahui bahwa sebelumnya pengajian ini dirasa kurang efektif sehingga anak-anak kurang lancar dalam membaca al Qur’an karena kurang mengenal huruf hijaiyah, dengan menerapkan metode pembelajaran Direct Intruction yaitu metode pembelajaran yang merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori, dengan hal ini pembelajaran anak-anak semakin efektif disetiap pertemuannya.

Program kerja selanjutnya yaitu pengajian Ibu-bu RW 05 di Masjid Nurul Iman, pengajian ini rutin dilaksanakan pada hari jum’at disetiap minggunya, sedangkan untuk pengajian Bapak-bapak RW 05 di Masjid Nurul Islam dilaksanakan setiap hari kamis malam, dengan adanya Mahasiswa KKN ibu-ibu merasakan suasana yang baru karena para mahasiswi ikut membantu dalam memandu baca al – qur’an dan menjelaskan mengenai tajwid.

Selanjutnya kegiatan JUMSIH (Jumat Bersih) di Masjid Nurul Islam yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi. Kendalanya kurangnya peralatan sehingga pembersihan masjid lebih lama ditambah kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat dalam program Jum,at bersih ini, maka dengan adanya mahasiswa KKN

ini membantu pihak Ikatan Remaja Masjid dan dan Dewan Kemakmuran Masjid sehingga pekerjaan cepat terselesaikan.

Saran

Dari hasil pengabdian selama 40 hari menyarankan bahwa diperlukanya metode pembelajaran Direct Intruction yaitu metode pembelajaran yang merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori agar anak-anak semangat dalam belajar dan prosesnya lebih efektif dan efisien. Kemudian puntuk setiap Masjid disarankan untuk meningkatkan sarana prasarana disetiap Masjid agar kegiatan di masjid lebih efektif serta memudahkan warga ketika melakukan kegiatan Jumat bersih.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Artikel pengabdian KKN Reguler Sisdamas, kami banyak mendapatkan doa, dukungan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak baik secara materil maupun moril sehingga kami dapat menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Reguler Sisdamas. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kekuatan kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Reguler Sisdamas ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendukung kami. Kemudian, ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam penyusunan laporan ini yaitu, Ibu Dr. Eva Lathifah Fauzia, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Reguler Sisdamas, serta kepada seluruh elemen masyarakat Cibenyung RW 05 dan 06 Desa Cipangeran yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di wilayah tersebut. Tidak lupa terima kasih juga kepada teman-teman kelompok 196 yang senantiasa membantu, baik ketika KKN berlangsung maupun dalam penyusunan artikel ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Amri M Nurhadi, R. A. (2017). 'Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran biologi di SMA Islam Al-Ulum Medan. *Edu Religia*, 487-501.

Daulay, H. (2007). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan nasional*. Jakarta: Kencana.

Feisal, J. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.

Hasibuan, A. H. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Islam di Lingkungan Masyarakat Desa Huta Baru. *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Managemen Pendidikan*.

Lubis, M. S. (2017). Peranan Pendidikan Islam Dalam Membangun Dan Mengembangkan Kearifan Sosial. *Sabilarrasyad*.

Moleong, L. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.

- RI, K. A. (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*. Jakarta: Kemenang.
- Saleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.